

Pengaruh Rasio Pasar Dan Rasio Profitabilitas Terhadap *Return Saham* Terhadap Perusahaan Perhotelan

Muhammad Aunul Khaq *

Jeni Susyanti **

Ratna Hardaningtyas ***

Email : muhammadaunul20@gmail.com

Universitas Islam Malang

Abstract

The objectives of this research are: 1) To examine the information content of market ratios and profitability ratios in hotel companies, 2) To determine the influence of market ratios and profitability ratios in hotel companies.

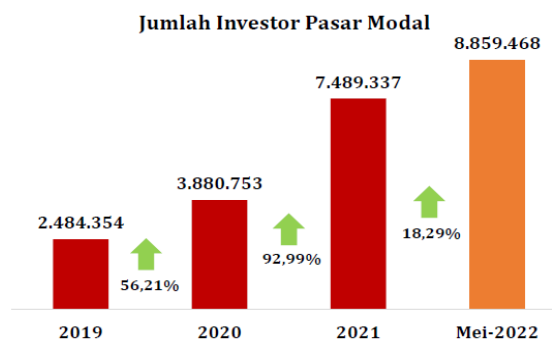
The population of this research are companies listed on the Indonesian Stock Exchange (BEI), especially in the hospitality sector. This research method uses quantitative methods. The test equipment used in this research uses the SPSS application. In collecting samples using the documentation method through reports on the company website and also on the IDX. Based on the existing criteria, 9 hotel companies were obtained as research samples on the IDX in the 2019-2022 period.

In this study, the t test was used which shows that market ratios have a significant effect on stock returns and profitability ratios do not have a significant effect on stock returns.

Keywords: *Market Ratios, Profitability Ratios, SPSS, BEI, Stock Returns, Shares.*

Pendahuluan

Dalam berinvestasi, investor mempunyai berbagai macam cara untuk menyalurkan dana uangnya dan salah satunya dengan cara berinvestasi di pasar modal. Pasar modal memiliki peranan yang sangat penting karena dapat menghubungkan investor dengan perusahaan dan lembaga pemerintah melalui perdagangan instrumen jangka panjang seperti saham. Saham adalah yang paling dicari oleh investor, karena saham menawarkan return terbaik. Berikut peta perkembangan investor dari tahun 2019 sampai tahun 2022 :



Gambar 1.1 Perkembangan pasar modal di Indonesia per tahun 2022

Dari gambar diatas dapat diketahui bahwa perkembangan pasar modal di Indonesia selalu terjadi peningkatan dalam kurun waktu 4 (empat) tahun terakhir. Sampai dengan tahun 2022 ada peningkatan sebesar 18,29% menjadi 8.859.468 investor.

Dari hasil angka gambar diatas dapat disimpulkan bahwasanya selama 4 tahun terakhir saja peminat pasar modal selalu meningkat di tiap tahunnya. Sehingga hasil dari *return saham* ini adalah

investor tergiur dan sangat berani mengambil keputusan untuk mendapatkan hasil yang sangat menguntungkan di masa depan. Investor menginvestasikan uangnya di pasar modal dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang (Widayanti, 2013: 1).

Return adalah laba atau suatu investasi yang biasanya dinyatakan sebagai tarif persentase tahunan. *Return* saham merupakan tingkat pengembalian saham yang diharapkan atas investasi yang dilakukan dalam saham atau beberapa kelompok saham melalui portofolio. Tingginya *return* perusahaan adalah tujuan utama lantaran dapat menjadi prospek yang baik untuk pertumbuhan perusahaan ke depannya (Bastomi, 2021). *Return* saham ini dapat dijadikan sebagai indikator dari kegiatan perdagangan di pasar modal. Secara umum, *return* saham adalah keuntungan yang diperoleh dari kepemilikan saham investor atas investasi yang dilakukannya yang terdiri atas *dividend and capital gain* atau *capital loss* (Sulaiman dan Handi, 2008).

Menurut Standar Akuntansi Keuangan (SAK), tujuan akuntansi keuangan dan pelaporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi tentang setiap entitas bisnis yang dapat digunakan oleh pengguna yang berkepentingan sebagai bahan pertimbangan atau perbandingan ketika membuat keputusan ekonomi. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa tujuan utama pelaporan keuangan adalah untuk mengonfirmasikan keuangan kepada pihak yang berkepentingan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan ekonomi. Serta dapat kita analisa kesiapan atau kemampuan perusahaan dalam menangani dan melewati rasio keuangan.

Pengguna informasi keuangan akan melakukan analisis fundamental melalui laporan keuangan yang meliputi kinerja jangka panjang perusahaan, berapa *return* yang diperoleh dari setiap penjualan serta efisiensi manajemen dalam mengelola aset perusahaan dan analisa fundamental lain sebagai pertimbangan (Baidla', dkk., 2022). Dalam laporan keuangan, terdapat berbagai faktor yang berpengaruh besar terhadap *return* saham, antara lain rasio pasar dan rasio profitabilitas. Diantara kedua unsur tersebut juga terdapat faktor independen yang mempengaruhinya yaitu rasio pasar dan rasio profitabilitas.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, mayoritas menunjukkan bahwa rasio profitabilitas memiliki dampak pada *return* saham. Namun, faktor yang paling signifikan terhadap *return* saham adalah rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur seberapa besar sebuah perusahaan mampu menghasilkan laba dengan menggunakan semua faktor perusahaan yang ada di dalamnya untuk menghasilkan laba maksimal (Alifedrin & Firmansyah, 2023).

Rasio Profitabilitas ini yang biasanya dijadikan bahan pertimbangan investor dalam menanamkan sahamnya disuatu perusahaan. Jika suatu perusahaan menghasilkan laba yang tinggi, berarti permintaan akan sahamnya juga meningkat dan dapat mempengaruhi harga sahamnya (Safitri, dkk., 2022). Bila suatu perusahaan memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi terhadap *return* saham, maka seorang investor akan memilih perusahaan tersebut untuk menanamkan sahamnya. Penjualan dan investasi yang besar sangat diperlukan dan mempengaruhi besarnya rasio profitabilitas semakin besar aktivitas penjualan dan investasi maka akan semakin besar pula rasio profitabilitasnya.

Rasio pasar adalah rasio yang menunjukkan kondisi dan posisi perusahaan di pasar. Rasio ini menunjukkan bagaimana respon pasar terhadap perusahaan (Mokhamad Anwar, 2019).

Di dalam rasio pasar ada berbagai macam rasio, yaitu ada *Price Earning Ratio*, *Market to Book Ratio*, dll. Peningkatantingkat Disini peneliti menggunakan *Price Earning Ratio*, karena PER ada ratio yang paling umum digunakan dalam rasio pasar. PER merupakan perbandingan harga pasar per lembar saham dengan laba per lembar saham. Angka rasio ini menunjukkan mahal tidaknya harga pasar saham atau kepercayaan investor terhadap suatu saham. Makin tinggi angka PER ini, Berarti harga saham makin mahal dan kepercayaan investor terhadap saham makin tinggi (Mokhamad Anwar, 2019).

Studi ini diperlukan untuk mengidentifikasi pengaruh terbesar antara kedua faktor tersebut, rasio pasar dan rasio profitabilitas. Harapan peneliti, hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan kepada pembaca dan investor baru untuk mengevaluasi perusahaan atau industri mana yang lebih menguntungkan dalam jangka panjang.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan kuantitatif. Metode kuantitatif didefinisikan sebagai metode yang digunakan untuk memeriksa populasi tertentu serta sampel tertentu. Penelitian ini menggunakan data yang sudah ada dan tercantum dalam platform website yang sudah ada. Data penelitian ini diambil oleh peneliti yang terdaftar pada bursa efek Indonesia yang bisa didapatkan di website resmi www.idx.co.id dari tahun 2019-20222.

Hasil Penelitian

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan pengujian yang di gunakan oleh peneliti untuk menguji variabel dapat berdistribusi normal atau tidak. Untuk melakukan uji normalitas ini dapat dilakukan dengan uji grafik dan uji statistic. Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan uji statistik yaitu dengan cara uji statistik non-parametik, *Kolmogorov-Smirnov*, jika nilai $asympt.sig > \text{Nilai signifikan}$ (0,05) maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal. Hasil pengujian normalitas terhadap masing-masing indikator pada tiap variabel bebas dan variable terikat sebagai berikut :

Tabel 4.3 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		6
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	1142,67208764
Most Extreme Differences	Absolute	0,315
	Positive	0,315
	Negative	-0,278
Test Statistic		0,315
Asymp. Sig. (2-tailed)		,070 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari table 4.2 dapat dijabarkan bahwa uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov Test*.

Dasar untuk membuat keputusan dalam uji normalitas adalah:

- A. Jika nilai Sig (Signifikansi) < 0,05, maka data tidak berdistribusi normal.
- B. Jika nilai Sig (Signifikansi) > 0,05, maka data berdistribusi normal.

Uji Multikolenieritas

Uji multikolenieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan korelasi antara variable bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Untuk mengetahui ada dan tidaknya multikolenieritas dalam model regresi berganda dengan melihat nilai *Variance Inflation Faptor* (VIF) dan nilai toleransi. Model regresi yang bebas multikolenieritas mempunyai nil VIF < 10 dan mempunyai angka *tolerance* > 0,1, atau mendekati 1

Tabel 4.4 Tabel Multikolenieritas

		Coefficients ^a	
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Rasio Pasar	1,000	1,000
	Rasio Profitabilitas	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Return Saham

Bersarkan table 4.4 diatas dapat di ketahui bahwa nilai VIF setiap variabel independent memiliki nilai < 10. Hasil dari analisis nilai toleransi bahwa tidak ada variabel bebas yang memiliki nilai toleransi > 0,01. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa variabel bebas memiliki masalah mutlikolenieritas.

Uji Heterokedasitas

Uji Heterokedasitas digunakan untuk menguji apakah ada model regresi perbedaan varians dan residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Jika varian residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.

Tabel 4.5 Tabel Hasil Uji Heterokedasitas

Model	Coefficients ^a		Standardized Coefficients	t	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Std. Error			
1	B		Beta		
(Constant)	108,840	239,507		0,454	0,653
Rasio Pasar	2,939	1,097	0,445	2,680	0,012
Rasio Profitabilitas	-0,797	2,307	-0,057	-0,345	0,732

a. Dependent Variable: Return Saham

Berdasarkan tabel 4.5 dinyatakan bahwa *independent variabel* yaitu rasio pasar dan rasio profitabilitas, masing – masing *variabel* bebas memiliki nilai sig > 0,05 atau 5%. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi heterokedasitas.

Uji Autokorelasi

Autokorelasi muncul karena pengamatan yang berurutan di dalam saling terkait satu sama lain. Masalah ini muncul karena residual tidak independen dari satu observasi ke observasi lainnya. Dengan kata lain, masalah ini sering ditemukan saat menggunakan data deret waktu. Untuk mendeteksi apakah ada autokorelasi, digunakan uji Durbin-Watson (DW).

Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi

Model	Model Summary ^b				
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.449 ^a	0,202	0,147	1181,41768	1,535

a. Predictors: (Constant), Rasio Profitabilitas, Rasio Pasar

b. Dependent Variable: Return Saham

Dalam penelitian ini menggunakan uji Durbin-Watson. Berdasarkan hasil penelitian ini memiliki nilai 2,177. Dengan 2 variabel independen, dan n = 36, kami menemukan bahwa dU = 1,3537; dL = 1,5872; dan K = 2. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa uji autokorelasi dU < d < 4-dU (tidak terdapat autokorelasi).

Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh rasio profitabilitas dan rasio pasar terhadap return saham yang terdaftar di BEI pada tahun 2019 – 2022. Dengan demikian analisis analisis regresi linier berganda dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Ket. :

Y : Return Saham X₁ : Rasio Pasar X₂ : Rasio Profitabilitas
a : Konstanta b : Koefisien Regresi e : Std Error

Model	Coefficients ^a		Standardized Coefficients	t	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Std. Error			
1	B		Beta		
(Constant)	108,840	239,507		0,454	0,653
Rasio Pasar	2,939	1,097	0,445	2,680	0,012
Rasio Profitabilitas	-0,797	2,307	-0,057	-0,345	0,732

a. Dependent Variable: Return Saham

Dari tabel 4.7 diatas, maka dapat dilakukan analisis sebagai berikut :

A. Persamaan regresi yang dihasilkan adalah :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

$$Y = 1,821 + 2,939 - 0,797 + e$$

- B. Koefisien regresi rasio pasar (X_1) sebesar 2,939 Jika rasio pasar (X_1) meningkat sebesar 1 satuan maka return saham (Y) akan meningkat sebesar 2,939.
- C. Nilai koefisien regresi rasio keuntungan (X_2) sebesar -0,797 Jika rasio keuntungan turun sebesar 1 satuan maka tingkat return saham (Y) akan turun sebesar -0,797.

Uji Hipotesis

Dengan menggabungkan rumusan pertanyaan pada bagian sebelumnya dan asumsi penelitian, dapat dijelaskan bahwa variabel-variabel yang mempengaruhi return saham (Y) adalah faktor-faktor yang terdiri dari rasio pasar (X_1) dan rasio profitabilitas (X_2).

Uji t

Uji ini digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh satu variabel penjelas/independen saja dapat menjelaskan perubahan variabel dependen.

Tabel 4.8 Hasil Uji t

Model		Coefficients ^a		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		Unstandardized Coefficients B	Std. Error			
1	(Constant)	108,840	239,507		0,454	0,653
	Rasio Pasar	2,939	1,097	0,445	2,680	0,012
	Rasio Profitabilitas	-0,797	2,307	-0,057	-0,345	0,732

a. Dependent Variable: Return Saham

1. Nilai t hitung variabel X_1 sebesar 2,680 dengan nilai signifikansi $0,012 < 0,05$, maka komponen X_1 berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham (Y).
2. Variabel X_2 mendapatkan t hitung sebesar -0,345 dan nilai signifikansi sebesar $0,732 > 0,05$ oleh karena itu secara terpisah X_2 berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Return Saham (Y).

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) sering juga disebut sebagai koefisien determinasi komposit, yang berperan dalam mengidentifikasi sejauh mana hubungan antara variabel terikat (Y) dengan semua variabel yang secara bersama-sama menjelaskan. Penilaian koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai koefisien determinasi relatif rendah, maka kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat juga relatif kecil.
- b. Jika nilai koefisien determinasi relative tinggi, maka kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat juga relatif tinggi, maka semakin baik juga model itu.

Dengan demikian penjelasan koefisien determinasi yang di dapatkan dari hasil penelitian dalam SPSS sebagai berikut :

Tabel 4.9 Tabel Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Model Summary ^b		Durbin-Watson
			Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.449 ^a	0,202	0,147	1181,41768	1,535

a. Predictors: (Constant), Rasio Profitabilitas, Rasio Pasar

b. Dependent Variable: Return Saham

Berdasarkan tabel 4.9 diatas nilai Adjusted R Square sebesar 0,147 atau 14,7% yang berarti variabel independen Rasio Pasar (X_1) dan Rasio Profitabilitas (X_2) dapat menjelaskan Return Saham (Y) sebesar 14,7%, dengan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penjelasan dari variabel relatif kecil.

Implikasi Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan 2 variabel, yaitu Rasio Pasar dan Rasio Profitabilitas. Dari penelitian ini peniliti mendapatkan kesimpulan hasil dari pengaruh rasio pasar dan rasio profitabilitas terhadap *return* saham.

Dalam penelitian ini mendapatkan hasil bahwa rasio pasar memiliki pengaruh positif dan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Maksud dari kesimpulan tersebut adalah semakin rendahnya nilai rasio pasar maka *return* saham akan semakin meningkat begitupun sebaliknya jika nilai rasio pasar menurun maka *return* saham akan menurun. Sehingga penelitian ini yang dilakukan oleh peneliti ini sesuai dengan hasil penelitian yang terdahulu, seperti penelitian pada penelitian Maulana Furqon dan I Nyoman Febri Mahardika yang menyatakan bahwa naik atau turunnya rasio pasar ini akan sangat berdampak pada jumlah *return* saham kepada para investor.

Sedangkan untuk rasio profitabilitas ini mendapatkan hasil bahwa rasio profitabilitas memiliki pengaruh yang negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham. Maksud dari kesimpulan tersebut adalah setiap kenaikan atau menurunnya nominal rasio profitabilitas tidak ada pengaruhnya terhadap *return* saham itu sendiri. Hasil ini sesuai dengan hasil dari penelitian Maulana Furqon yang menyatakan bahwa rasio profitabilitas ini tidak memiliki pengaruh sama sekali terhadap *return* saham.

Simpulan

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan analisis data yang telah diuraikan di atas, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Rasio Pasar berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return* Saham pada perusahaan perhotelan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Rasio Profitabilitas mempengaruhi negatif dan tidak signifikan terhadap *Return* Saham pada perusahaan perhotelan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Saran

Dengan mempertimbangkan batasan yang telah disebutkan sebelumnya, berikut ini adalah beberapa rekomendasi yang dapat diajukan oleh peneliti berikutnya:

- Untuk peneliti berikutnya, disarankan untuk memperluas variabel-variabel yang digunakan, seperti Current Ratio (CR), Total Asset Turnover (TAT), dan Debt to Equity Ratio (DER).
- Bagi perusahaan hendaknya agar memperhatikan laporan keuangan dan bisa mengeluarkannya di setiap tahun dengan rutin.

Referensi

- Alifedrin, G. R., & Firmansyah, E. A. (2023). *Risiko Likuiditas dan Profitabilitas Perbankan Syariah Peran FDR, LAD, LTA, NPF, dan CAR*. Publikasi Media Discovery Berkelanjutan.
- Arista Dewi, I. G. A. B. G. I. G. N. S. I. W. (n.d.). *Pengaruh Rasio Pasar Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*.
- Bastomi, M. (2021). Analisis Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Variabel Intermediasi Berupa Struktur Modal Pada Perusahaan BUMN. *eCo-Buss*, 4(2), 153-164.
- Baidla, F. W., Mardani, R. M., & Bastomi, M. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Serta Pengaruhnya Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021 (Studi Empiris Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021). *E-JRM: Elektronik Jurnal Riset Manajemen*, 12(01).
- Darmawan, M. A. (2021). *Konsep Dasar Keuangan Perusahaan*.
- Sri Handini, M. (2020). *Manajemen Keuangan* (S. Handini, Ed.). Scopindo Media Pustaka.
- Furqon, M. (2020). *Pengaruh Rasio Pasar, Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas Terhadap Return Saham Pada Industri Perhotelan Di Bursa Efek Indonesia*.
- Ghozali, I. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Universitas Diponegoro.
- Horne, J. C., & Jhon M. Wachowicz. (2005). *Prinsip-prinsip Manajemen. Keuangan*. Salemba Empat.
- Indahsari, M. P. (n.d.). *Pengaruh Rasio Profitabilitas Dan Rasio Pasar Terhadap Return Saham Ikhsan Budi Raharjo Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya*.

- Irham Fahri. (2015). *Manajemen Strategis*. CV. Alfabeta.
- Isnawati, N. (n.d.). *Pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Pasar terhadap Return Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Ada di Bursa Efek Indonesia 2010-2013*.
- Jhon Fred Houston, & Eugene F. Brigham. (2009). *Dasar - Dasar Manajemen Keuangan* (Brigham dan Houston, Ed.).
- Jogiyanto. (2013). *Analisis Investasi dan Teori Portofolio*. BPFE.
- KASMIR. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*.
- Lukman Syamsuddin. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan*.
- Mokhammad Anwar, Ph. D. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Pranada Media.
- Nyoman, I., Mahardika, F., Gede, L., & Artini, S. (2017). *Pengaruh Rasio Pasar Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Return Saham Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia*. 6(4), 1877–1905.
- Prasetyo, E. (2015). *Ternyata Penelitian itu Mudah*. eduNomi.
- Safitri, E. D., Susyanti, J., & Bastomi, M. (2023). Pengaruh Tax Avoidance, Kebijakan Hutang, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016–2021. *E-JRM: Elektronik Jurnal Riset Manajemen*, 12(01).
- Sanusi, A. (2011). *Metode Penelitian Bisnis*.
- Sawir, A. (2013). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sulaiman dan Handi. (2008). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Terhadap Manufaktur di BEJ*.
- Sutrisno. (2008). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep, dan Aplikasi*.
- Tantri Bararoh. (2015). *Analysis of Fundamental Factor*.
- Sholihah, Putri Hayyatus, Jeni Susyanti, and Budi Wahono. "Pengaruh Struktur Modal, Return On Equity (Roe) Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Pajak Penghasilan (Pph) Badan “Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015–2017.” *E-JRM: Elektronik Jurnal Riset Manajemen* 8.8 (2019).
- Susyanti, J. (2016). *Operasional keuangan syariah*. Malang: BPFE Unisma.

Muhammad Aunul Khaq * Adalah Mahasiswa FEB Unisma

Jeni Susyanti ** Adalah Dosen Tetap FEB Unisma

Ratna Tri Hardaningtyas *** Adalah Dosen Tetap FEB Unisma